

**Pemaafan (*Forgiveness*) Pada Individu Dewasa Awal yang Memiliki  
Riwayat Diasuh Dalam Keluarga yang *Abusive***

**OLEH**

**Thesalonica Hilda Nussy**

**802018324**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari  
Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi**

**Program Studi Psikologi**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2022**

**Pemaafan (*Forgiveness*) Pada Individu Dewasa Awal yang Memiliki  
Riwayat Diasuh Dalam Keluarga yang *Abusive***

**Thesalonica Hilda Nussy**

**Krismi Diah Ambarwati**

**Program Studi Psikologi**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2022**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thesalonica Hilda Nussy

NIM : 802018324

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

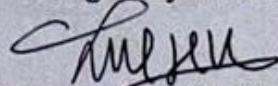
**Pemaafan (*Forgiveness*) Pada Individu Dewasa Awal yang Memiliki Riwayat  
Diasuh Dalam Keluarga yang *Abusive***

Dengan hak bebas *royalty non-excelusive* ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

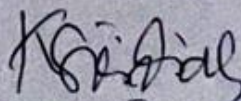
Dibuat di : Salatiga  
Pada Tanggal : 1 November 2022

Yang menyatakan:



Thesalonica Hilda Nussy

Mengetahui,  
Pembimbing



Krismi Diah Ambarwati, M.Psi., Psikolog

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thesalonica Hilda Nussy

NIM : 802018324

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, judul:

**Pemaafan (*Forgiveness*) Pada Individu Dewasa Awal yang Memiliki Riwayat  
Diasuh Dalam Keluarga yang *Abusive***

Yang dibimbing oleh:

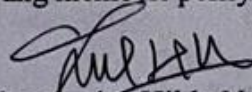
Krismi Diah Ambarwati, M.Psi., Psikolog

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkai kalimat atau gambar serta simbol yang saya akui seolah-olah sebagai karya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga, 1 November 2022

Yang memberi pernyataan



Thesalonica Hilda Nussy

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Pemaafan (*Forgiveness*) Pada Individu Dewasa Awal yang Memiliki Riwayat  
Diasuh Dalam Keluarga yang *Abusive***

Oleh

Thesalonica Hilda Nussy

802018324

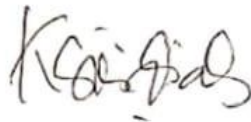
**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar Sarjan Psikologi

Disetujui Pada Tanggal: 1 November 2022

Oleh:

**Pembimbing**



Krismi Diah Ambarwati, M.Psi., Psikolog

Diketahui oleh,

**Kaprodi**



Ratriana Y. E. Kusumiati, M.Si., Psi.



Disahkan oleh,

**Dekan**



Berta Esti Ari Prasetya, S.Psi., MA.

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2022**

**Pemaafan (*Forgiveness*) Pada Individu Dewasa Awal yang Memiliki  
Riwayat Diasuh Dalam Keluarga yang *Abusive***

**Thesalonica Hilda Nussy**

**Krismi Diah Ambarwati**

**Program Studi Psikologi**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

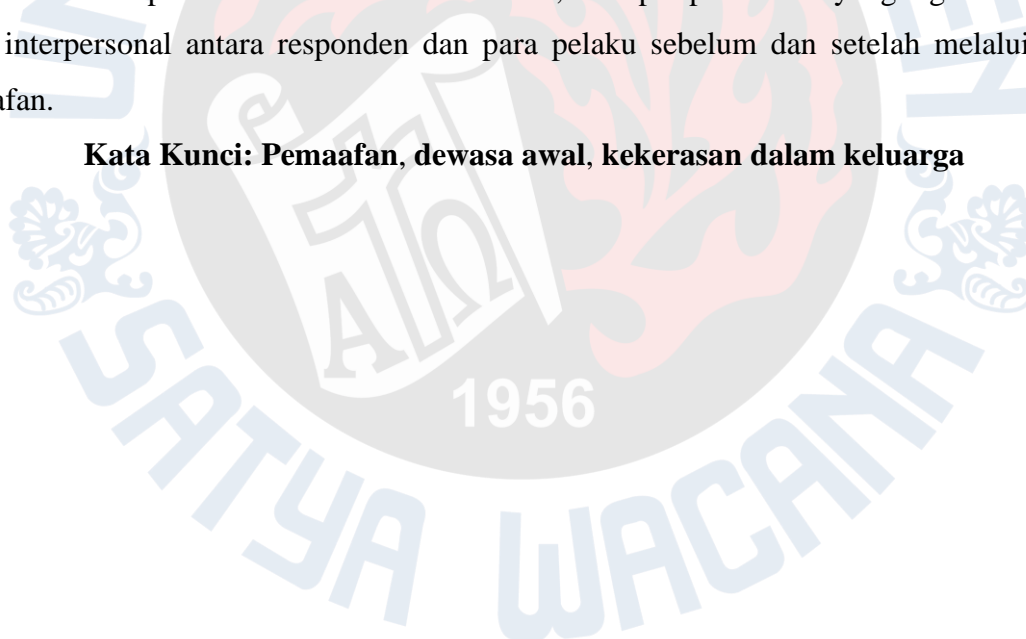
**SALATIGA**

**2022**

## ABSTRAK

Pemaafan adalah kemampuan untuk menekan serta mengatasi emosi negatif yang dirasakan dan mengganti emosi-emosi negatif tersebut dengan keinginan kuat untuk mencari kebermaknaan hidup serta untuk mendapatkan kedamaian dan ketentraman dalam diri seseorang. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini berfokus pada pengalaman serta proses pemaafan seorang individu dewasa awal yang pernah menjadi korban kekerasan di dalam keluarga, khususnya kekerasan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak. Penelitian ini melibatkan tiga orang responden yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia. Hasil temuan menunjukkan bahwa proses memaafkan pada tiap individu berbeda antara satu dengan yang lainnya karena didorong oleh faktor emosi, kognitif, dan relasi interpersonal masing-masing individu. Dari sisi emosi, ketiga responden merasakan emosi yang cenderung sama ketika mengalami peristiwa kekerasan. Namun demikian, keputusan untuk memaafkan yang dilakukan oleh responden penelitian ini juga terpengaruhi oleh emosi-emosi yang mereka rasakan kepada pelaku kekerasan. Selain itu, ketiga responden melalui proses berpikir yang kompleks dalam proses memaafkan. Di sisi lain, terdapat perubahan yang signifikan dalam relasi interpersonal antara responden dan para pelaku sebelum dan setelah melalui proses pemaafan.

**Kata Kunci: Pemaafan, dewasa awal, kekerasan dalam keluarga**



## ABSTRACT

*Forgiveness is the ability to suppress and overcome negative emotions that are felt and replace these negative emotions with a strong desire to find meaning in life and to find peace and tranquility within oneself. This qualitative research with a phenomenological approach focuses on the experiences and processes of forgiveness of an early adult individual who has been a victim of violence in the family, especially violence committed by parents to children. This research involved three respondents who came from several regions in Indonesia. The findings show that the process of forgiveness in each individual differs from one another because it is driven by emotional, cognitive, and interpersonal factors of each individual. From the emotional side, the three respondents felt emotions that tended to be the same when experiencing violent events. However, the decision to forgive made by the respondents of this study was also influenced by the emotions they felt towards the perpetrators of violence. In addition, the three respondents went through a complex thought process in the process of forgiving. On the other hand, there were significant changes in the interpersonal relations between the respondents and the perpetrators before and after going through the forgiveness process.*

**Keywords:** *Forgiveness, early adult, violence in the family*

